

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual pada siswa kelas 2 (dua) MI DARUL ULUM Prambon tahun ajaran 20014/2015, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran kontekstual materi operasi hitung perkalian pada siswa kelas 2 (dua) MI DARUL ULUM Prambon berlangsung dua siklus. Dari siklus I dan siklus II ini yang telah peneliti lakukan diperoleh hasil yang lebih tinggi pada siklus II. Dan dari kedua siklus ini diketahui bahwa yang lebih bagus berada pada siklus II karena dilihat dari aktivitas gurunya telah dapat membuat siswa lebih dapat memahami materi pembelajaran serta didukung dengan antusiasme guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan memotivasi siswanya lebih baik dari pada siklus I. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan skor akhir aktivitas guru yakni 3 (tiga) dengan klasifikasi skor akhir penilaian “Baik” pada siklus I, sedangkan pada siklus II sebesar 4 (empat) dengan klasifikasi skor akhir penillaian “Sangat Baik”. Adapun jika dilihat dari sisi aktivitas siswanya, pada siklus II siswa lebih aktif dalam menerima materi pelajaran dan lebih berani dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh gurunya dan siswa termotivasi untuk lebih berani mengajukan pertanyaan seputar materi pelajaran yang belum bisa dipahaminya

dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus I, hal ini dibuktikan dengan perolehan skor akhir aktivitas siswa pada masing masing siklus yakni sebesar 74,29 dengan rata-rata 2,97 pada siklus I dan skor akhir sebesar 91,57 dengan rata-rata 3,66 pada siklus II.

2. Peningkatan hasil belajar materi operasi hitung perkalian melalui pembelajaran kontekstual berbasis masalah pada siswa kelas 2 (dua) MI Darul Ulum Prambon termasuk kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai akhir nilai tes pada siklus II lebih tinggi daripada nilai tes pada siklus I yaitu dengan perolehan nilai siswa terendah 60 pada siklus I dan 70 pada siklus II, nilai rata-rata siswa sebesar 73,88 pada siklus I dan 84,20 pada siklus II, dan ketuntasan belajar siswa sebesar 80% pada siklus I dan 100% pada siklus II.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Pendekatan Kontekstual pada kelas 2 (dua) MI DARUL ULUM Prambon tahun ajaran 2014/2015, maka saran-saran yang diberikan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan kompetensi peserta didik MI DARUL ULUM Prambon pada khususnya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian dengan model *class-room action research* (Penelitian Tindakan Kelas/PTK) membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

## 2. Bagi Guru

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika (materi perkalian) diharapkan menggunakan model Pendekatan Pembelajaran Kontekstual.
- b. Untuk meningkatkan keaktifan, perhatian dan keberanian siswa dalam pembelajaran diharapkan menerapkan model Pendekatan Pembelajaran Kontekstual.
- c. Untuk memperoleh jawaban yang tepat, sesuai dengan tujuan penelitian disarankan untuk menggali pendapat atau tanggapan siswa dengan kalimat yang lebih mengarah dan sederhana pada proses pembelajaran dengan model Pendekatan Pembelajaran Kontekstual.
- d. Adanya tindak lanjut terhadap penggunaan model Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada materi perkalian.

## 3. Bagi Siswa

- a. Peserta didik hendaknya dapat berperan aktif dengan menyampaikan ide atau pemikiran pada proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.
- b. Siswa dapat mengaplikasikan hasil belajarnya ke dalam kehidupan sehari-hari.